

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan mengenai malaikat, dapat disimpulkan:

1. Perjanjian lama menjelaskan malaikat sebagai makhluk yang nyata, berwujud, dan benar-benar ada dan bukan khayalan. Sedangkan Perjanjian Baru juga menegaskan bahwa para malaikat itu benar-benar ada. Para penulis Injil menghubungkan keberadaan malaikat tersebut dengan peristiwa kelahiran, kehidupan, kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga.
2. Dalam al-Qur'an, Malaikat merupakan makhluk Allah yang bersifat ghaib. Malaikat sebagai makhluk yang bersifat immateri, maka tidak membutuhkan materi, seperti makan, minum dan sebagainya. Malaikat merupakan makhluk yang diciptakan Allah untuk menjalankan perintah-perintahNya. Malaikat merupakan makhluk yang patuh, tunduk, dan tidak pernah mendurhakai Allah.
3. Konsep malaikat dalam Alkitab dan al-Qur'an memiliki beberapa persamaan dan perbedaannya. Persamaannya terletak pada beberapa sifat yang dimiliki malaikat, seperti patuh, tunduk, perkasa dan tidak mempunyai nafsu. Perbedaannya terletak pada ketundukan pada Tuhan, yaitu malaikat dalam Kristen ada yang durhaka sedangkan dalam Islam tidak ada yang durhaka. Perbedaan lainnya terletak pada keterangan mengenai penciptaan malaikat, dalam al-Qur'an dijelaskan penciptaan malaikat sedangkan dalam Alkitab tidak dijelaskan.

B. Saran

Konsep malaikat dalam Islam dan Kristen memang memiliki persamaan dan perbedaan, tetapi persamaan dan perbedaan tidak perlu menjadi perdebatan dan memicu konflik. Dengan mengetahui konsep-konsep tersebut, justru seharusnya dapat membuat kita sebagai umat beragama saling menghargai satu sama lain. Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan orang lain, termasuk orang yang berbeda keyakinan.

Agama merupakan hak asasi masing-masing orang. Oleh karena itu, persamaan dan perbedaan dalam agama bukanlah hal yang perlu dipermasalahkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mukti Ali, “yang sama jangan dibedakan dan yang beda jangan disamakan”. Oleh karena itu, sebagai umat beragama, harus menjaga kerukunan baik sesama agama maupun yang berbeda agama, sehingga kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat dapat terwujud.